PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN YANG DIMODERASI OLEH CASH POSITION

Adzra Zhafirah[1], Dede Sunaryo[2], Hamdani[3], Hendra Galuh Febrianto[4], Amalia Indah Fitriana[5]*, Saiful Haq[6]

[1]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Email: Adzrazhafirah14@gmail.com
[2]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Email: soenaryods04@gmail.com
[3]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Email: hamdani_82@yahoo.com
[4]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Email: hgf.4646@gmail.com
[5]Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Email: amalia.indahfitriana@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: hgf.4646@gmail.com

Diterima: 22 Desember 2023 ; Review: 22 Desember 2023; Disetujui: 31 Desember 2023

Cara sitasi: zhafirah. A, Sunaryo.D, Hamdani, Febrianto. H.G, Fitriana. A.I. 2023. Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Yang Dimoderasi Oleh Cash Position. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 7 (No. 2): halaman. 135-148

ABSTRAK: Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh likuiditas yang diprosikan dengan current ratio dan kepemilikan instiusional terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh cash position. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Penelitian ini menggunakan EVIEWS versi 10. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor Food and Beverange selama periode 2017-2021 sebanyak 30 perusahaan. Dengan metode purposive sampling dengan cara mengambil sampel dari populasi yang peneliti tentukan dengan menggunakan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 45 sampel data dari 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; 2). kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; 3). cash position memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden; 4). cash position memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhdap kebijakan deviden.

Kata kunci: Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Cash Position

ABSTRACT: *The research aims to determine the effect of liquidity which is proxied by the current ratio and institutional ownership on dividend policy which is moderated by cash position. The data analysis methods used are panel data regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). This research uses EVIEWS version 10. The population used in this research is manufacturing companies in the Food and Beverage Sub Sector during the 2017-2021 period, totaling 30 companies. Using the purposive sampling method by taking samples from the population that the researcher determines using certain criteria. Based on predetermined criteria, 45 data samples were obtained from 9 companies. The research results show that: 1). Liquidity has no effect on dividend policy; 2). institutional ownership has no effect on dividend policy; 3). cash position moderates the influence of liquidity on dividend policy; 4). cash position moderates the influence of institutional ownership on dividend policy.*

Keywords: *Liquidity, Institutional Ownership, Dividend Policy, Cash Position*

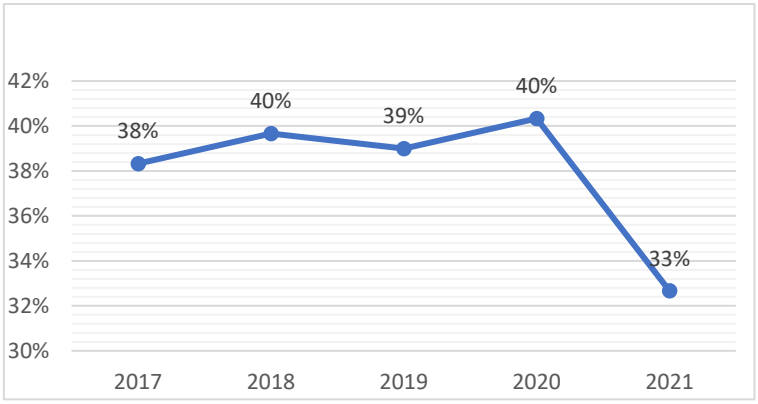
1. PENDAHULUAN

Jumlah dividen yang akan dibagikan perusahaan bergantung dari kebijakan atau aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda karena belum adanya aturan yang mengatur mengenai besaran kebijakan dividen yang harus dibayarkan. Keputusan mengenai apakah perusahaan akan membagikan dividen atau tidak, serta besaran dividen yang akan dibagikan diputuskan pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Pembagian dividen akan dipertimbangan karena berpengaruh kepada pembiayaan investasi pada periode berikutnya. Dengan demikian, perusahaan harus bisa mengoptimalkan kebijakan dividen dengan memikirkan faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi (Yasmita dan Widanaputra, 2018). Keputusan pembagian dividen (*dividend payout ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* tahun 2017-2021 dapat di lihat pada tabel 1.1 dan gambar grafik 1.1:

Tabel 1.1 *Dividend payout ratio food and beverage* tahun 2017-2021

No	kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	ICBP	50%	50%	50%	50%	38%
2	INDF	50%	50%	50%	50%	38%
3	SKLT	15%	19%	17%	21%	22%

Sumber**:** *www.idx.co.id* (Data diolah peneliti, 2023)



Sumber**:** *www.idx.co.id* (Data diolah peneliti, 2023)

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata *dividend payout ratio food and beverage* tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat pembagian *dividend payout ratio* tahun 2019 dan 2021 mengalami penurunan. Pertumbuhan sektor *food and beverage* di Indonesia ternyata tidak diimbangi oleh peningkatan nilai dividen, terbukti dengan adanya perusahaan yang tidak membagikan dividen secara rutin selama lima tahun periode penelitian, hal ini dapat disebabkan karena beberapa perusahaan lebih memilih menahan labanya untuk digunakan investasi di masa yang akan datang dibandingkan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio lancar atau *current ratio* yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek ketika jatuh tempo dengan menggunakan perbandingan total aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Soekarno, *et al*., 2021:42).

Selain likuiditas, kepemilikan institusional juga mempengaruhi kebijakan dividen. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi, adanya kepemilikan institusional ini akan mendorong manajer untuk bertindak lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat mengamankan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya (Edison, 2017).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu *cash position*. Posisi kas atau *cash position* dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibayar atau dibagikan kepada pemegang saham (Riyanto, 2015: 202). *Cash position* adalah Jumlah kas yang terdapat di dalam perusahaan yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu.

Agency theory merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan sebuah kewenangan dalam pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen menerima balas jasa dari prinsipal. Dalam organisasi perusahaan, prinsipal adalah para pemegang saham dan agen adalah manajemen puncak yaitu dewan komisaris dan dewan direksi (Supriyono, 2018: 63).

Bird in the hand theory merupakan salah satu teori dalam kebijakan dividen, teori ini dikembangkan oleh Myron Gordon tahun (1959) dan John Lintner (1956), yang berpendapat bahwa nilai perusahaan atau ekuitas akan menurun apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan, karena para investor kurang yakin terdadap *capital gain* (penerimaan keuntungan modal) yang dihasilkan dari laba yang ditahan dibandingkan dengan para investor yang mendapatkan dividen. Gordon dan Lintner berpendapat bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai atau mengharapkan pendapatan dividen dari pada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (Handini, 2020: 194).

2. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasinal Dan Pengukuran Variabel

Table 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	**Dependen** Kabijakan Dividen	kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba atau keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan sebgai pembiayaan investasi di masa mendatang (Darmawan, 2018: 16-17).	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{laba per saham}}$	Rasio
2.	**Independen** Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar atau kewajiban perusahaan (Hanafi, *et al* ., 2016: 37).	$\text{rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3.	Kepemilikan Institusional (KI)	Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan dalam suatu perusahaan, karena investor institusional lebih berhati-hati dan teliti dalam mengarahkan keputusan manajemen yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Dhuhri dan Diantimala, 2018).	$\text{KI} = \frac{\text{kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
4.	**Moderasi** *Cash Position* (CP)	Posisi kas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi kas yang besar merupakan kekuatan perusahaan. Hal ini karena pembiayaan operasional membutuhkan uang tunai. Posisi kas yang tinggi atau baik juga menandakan kinerja perusahaan yang baik (kuniawan, *et al* ., 2016).	$\text{CP} = \frac{\text{Saldo kas akhir}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$	Rasio

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Teknik Analisis Data

4.1.1 Pengujian Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas harus dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasional antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain *(Ghazali, 2017: 36)*. Adapun hasil pengujian Uji multikolinearitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	KI
CR	1.000000	0.223559
KI	0.223559	1.000000

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan data diatas koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar 0.223559 < 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolineritas.

4.1.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahaui apakah model regresi data panel menunjukkan ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pengganggu (Ghozali, 2018: 137). Adapun hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.056651	0.027429	2.065340	0.0451
X2	-0.215350	0.097840	-2.201040	0.0333
C	0.286688	0.092172	3.110370	0.0034

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas apabila nilai Prob lebih kecil dari tingkat α 0,05 (5%) maka Ha diterima yang artinya terjadi *heteroskedastisitas*, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terbebas dari *heteroskedastisitas* atau lolos uji *heteroskedastisitas*.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

4.1.2.1 Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian secara simultan dapat mempengaruhi variabel

dependen (Ghozali, 2018: 56). Berdasarkan teknik pemilihan model persamaan regresi yang telah dilakukan diatas, menyimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji F Simultan

Dependent Variable: DPR	
Method: Panel Least Squares	
Date: 04/11/23 Time: 11:59	
Sample: 2017 2021	
Periods included: 5	
Cross-sections included: 9	
Total panel (balanced) observations: 45	
R-squared	0.520586
Adjusted R-squared	0.379582
S.E. of regression	0.323440
Sum squared resid	3.556860
Log likelihood	-6.752084
F-statistic	3.691999
Prob(F-statistic)	0.002030

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,002030 yang nilainya lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, hal ini dapat dikatakan bahwa model layak untuk diteliti lebih lanjut.

4.1.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Nilai R2 memiliki interval antara 0 sampai dengan 1 (0 £ R2 £1). Semakin tinggi nilai R2 (mendekati 1), maka hasilnya akan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut (Ghozali, 2018: 97). Hasil uji koefisien determinasi dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: DPR	
Method: Panel Least Squares	
Date: 04/11/23 Time: 11:59	
Sample: 2017 2021	
Periods included: 5	
Cross-sections included: 9	
Total panel (balanced) observations: 45	
R-squared	0.520586
Adjusted R-squared	0.379582

S.E. of regression	0.323440
Sum squared resid	3.556860
Log likelihood	-6.752084
F-statistic	3.691999
Prob(F-statistic)	0.002030

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan uji koefisien determinasi, didapatkan hasil bahwa nilai *adjusted R-squared* dari model persamaan regresi yang terpilih adalah sebesar 0,5205. Hal ini berarti bahwa kekuatan variabel independen dalam prediksi variabel dependen adalah sebesar 52,05%, termasuk kategori berpengaruh sedang.

4.1.2.3 Uji t Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Hasil uji t hipotesis dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji t Hipotesis

Dependent Variable: DPR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/11/23 Time: 11:59				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145285	0.979383	0.148343	0.8829
CR	-0.097123	0.066811	-1.453710	0.1552
KI	0.867796	1.461235	0.593879	0.5565

Sumber : data diolah peneliti, 2023

1. **Pengujian H_1 : Pengaruh Likuiditas Terhadap kebijakan dividen**

   Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig dari variabel *current ratio* (CR) yaitu sebesar 0,1552 yang lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, **ditolak**.

2. **Pengujian H2 : Pengaruh kepemilikan institusional Terhadap kebijakan dividen**

   Tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa nilai sig dari variabel kepemilikan institusional (KI) yaitu sebesar 0,5565 yang lebih besar dari α(0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, **ditolak**.

4.1.2.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan data berbentuk gabungan antara data time series dengan data crossectional yang berguna untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian regresi data panel dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: DPR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/11/23 Time: 11:59				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145285	0.979383	0.148343	0.8829
CR	-0.097123	0.066811	-1.453710	0.1552
KI	0.867796	1.461235	0.593879	0.5565

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$DPR = 0{,}145285 - 0{,}097123CR + 0{,}867796KI + \varepsilon_1$$

4.1.2.5 *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Untuk menguji variabel moderating, maka digunakan uji interaksi. Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda di mana persamaan regresi mencakup elemen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Adapun hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.20

Hasil *Moderated Regression Analysis*

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		

Date: 04/11/23 Time: 12:23				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.064368	0.044997	-1.430486	0.1605
KI	-0.345141	0.304884	-1.132039	0.2645
CP	-0.417930	0.134088	-3.116823	0.0034
CR*CP	0.049962	0.014380	3.474523	0.0013
KI*CP	0.431087	0.162011	2.660859	0.0113
C	0.767444	0.281198	2.729197	0.0095

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut :

Y= 0.767444 - 0.064368CP - 0.345141KI - 0.417930CP + 0.049962CR*CP + 0.431087KI*CP + e

a. Pengujian H3 : Peran *cash position* dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai sig dari peran *cash position* (CP) memoderasi pengaruh likuiditas yang diproksikan *current ratio* (CR) terhadap kebijakan dividen (CR*CP) yaitu sebesar 0.0013 yang lebih kecil dari α(0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *cash position* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden, **diterima**.

b. **Pengujian H4 : Peran *cash position* dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen**

Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai sig dari peran *cash position* (CP) memoderasi pengaruh kepemilikan institusional (KI) terhadap kebijakan dividen (KI*CP) yaitu sebesar 0.0113 yang lebih kecil dari α(0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *cash position* memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhdap kebijakan deviden, **diterima**.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (0.097123) < t tabel (2,016692) atau nilai sig (0.1552) > α (0,05).
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (0.867796) < t tabel (2,016692) atau nilai sig (0.5565) > α 0,05.
3. *Cash position* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden, hal ini dibuktikan dengan nilai sig (0.0013) > α (0,05).
4. *Cash position* memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan deviden, hal ini dibuktikan dengan nilai sig (0.0113) > α (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Amalia*, Et Al*., (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas Dan Kebijakan Dividen (Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia). Among Makarti. Vol.13 No.25, Juli 2020.

Butar-Butar, A. K., Hasan, M., & Mardiani, R. (2022). Integritas Laporan Keuangan: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Profitabilitas. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 102-116.

Chanifah, S., Sumarga, H. E., & Sopa, I. M. (2020). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, INVENTORY TURNOVER TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN (Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar (BEI) Periode 2012–2015). Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 1-10.

Darmawan, (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dhuhri, Rani, Dan Yossi Diantimala. (2018). *The Influence Of Institutional Ownership, Individual Ownership And Managerial Ownership Toward Dividend. International Journal Of Social Science And Economic Research,*3(3), 786-801.

Edison, A. (2017). Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014. Jurnal Bisnis Dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 11(2), 164-175.

Febrianto, H. G., Fitriana, A. I., & Nabila, A. (2021). Analisis Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015–2018. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, *1*(1).

Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2021). Cash Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Deviden. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, *2*.

Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Diana, M. (2022). ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, *3*.

Ghozali, Imam. (2017). *Statistik Non Parametrik. Semarang*: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS.* Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gordon, Myron J. (1959). "Dividend, Earnings And Stock Prices". Review Of Economics And Statistics. 784-812.

Hanafi, Mamduh M Dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handini, 2020. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo

Kuniawan, E. R., Arifati, R., & Rita, A. (2016). Pengaruh *Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting*, Vol. 2.

Lintner, J. (1956). Distribution Of Incomes Of Corporations Among Dividens, Retained Earnings, And Taxes John Lintner The American Economic Review Vol. 46, No. 2, Papers And Proceedings Of The Sixty-Eighth Annual Meeting Of The American Economic Association (May. Taxes, 46(2), 97-113.

Pambudi, J. E. (2022). PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL COST, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017–2021. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 75-91.

Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.

Sarra, H. D., & Kurnia, D. R. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 76-92.

Soekarno, (2021). *Manajemen Keuangan Untuk Wirausaha Mula*. Jakarta: Prenada.

Supriyono, (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Susilawati, *Et Al*., (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018). Jurnal Riset Akutansi Tirtayasa. Vol. 05 No. 02 Oktober 2020. P-ISSN: 2548 7078. E-ISSN: 2656-4726

Utomo, E. N., Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Analisis Faktor Non Keuangan Dan Keuangan Terhadap Kualitas Laba Laporan Keuangan. *AKUNTABEL*, *17*(2), 231-240.

Weni, *Et Al*, (2018). Pengaruh *Cash Position, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur, Tbk Periode 2012 – 2016. Jurnal Manejerial Bisnis. Vol. 2 No. 1. Agustus – November 2018. ISSN 2597-503X

Yasmita, N. P. L., & Widanaputra, A. A. G. P. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Pada Kebijakan Dividen Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Pemoderasi, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 22.3. ISSN: 2302-8556.